

Journal Juristic
2809-2198 (Online - Elektronik)

JURNAL JURISTIC :
Vol. 2 No. 2 `
(2022) : OKTOBER

Sosialisasi Peduli Terhadap Sesama Sebagai Upaya Pembangunan Masyarakat Di Tanah Karo

Roy Fachraby Ginting[1)] Ira Sucaria Okinawa Lumbangaol [2)]
Program Hukum Program Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Audi Indonesia, Indonesia
*E-mail:----

Abstrak

Peduli terhadap sesama mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Ketika anak-anak menunjukkan sikap peduli terhadap sesama, mereka belajar tentang empati, solidaritas, dan keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat di Tanah Karo agar tercapainnya suatu kerukunan. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan hukum secara partisipatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa peduli terhadap sesama merupakan bagian penting dari kehidupan sosial yang harus diterapkan oleh semua individu. Itu tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka yang menerima perhatian dan bantuan, tetapi juga memberikan rasa kebahagiaan dan kepuasan bagi kita sebagai pendukung dan pemberi.

Kata Kunci: Sosialisasi hukum, Peduli, pembangunan masyarakat.

Abstract

Caring for others teaches moral values to children. When children show caring for others, they learn about empathy, solidarity, and justice. This study aims to provide legal counseling to the community in Tanah Karo in order to achieve harmony. The method used is a participatory legal counseling method with a descriptive qualitative approach. The results of the socialization show that caring for others is an important part of social life that must be applied by all individuals. It not only provides benefits for those who receive attention and assistance, but also provides a sense of happiness and satisfaction for us as supporters and givers.

Keywords: *legal counseling, Caring, community development.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peduli terhadap sesama merupakan sikap empati dan kepedulian kepada orang lain yang sangat penting dalam kehidupan kita. Kepedulian terhadap sesama menjadi salah satu sikap yang menunjang kehidupan bersosialisasi. Menerapkan sikap ini bisa mendorong setiap orang lebih bahagia dan berdaya bagi lingkungannya.

Sesama adalah orang-orang di sekitar kita, termasuk keluarga, teman, tetangga, dan semua individu dalam masyarakat. Peduli terhadap sesama adalah sikap empati, perhatian, dan kepedulian kita terhadap keberadaan dan kehidupan orang lain. Itu berarti kita peduli dengan kebutuhan, kebahagiaan, dan penderitaan mereka.

Peduli terhadap sesama perlu dilaksanakan karena beberapa alasan penting. Pertama, itu membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung antarindividu. Ketika kita peduli terhadap sesama, kita menciptakan ikatan emosi yang erat, kepercayaan, dan keterikatan. Ini akan memperkuat rasa persatuan dan harmoni dalam masyarakat.

Kedua, peduli terhadap sesama membantu mengatasi masalah sosial dan penderitaan orang lain. Di dunia ini, banyak orang menghadapi kesulitan finansial, kesedihan, dan penderitaan fisik atau mental. Dengan sikap peduli, kita dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada mereka yang membutuhkannya. Ini akan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan membantu meringankan beban mereka.

Terakhir, peduli terhadap sesama mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Ketika anak-anak menunjukkan sikap peduli terhadap sesama, mereka belajar tentang empati, solidaritas, dan keadilan. Hal ini akan membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap orang lain di sekitarnya.

Oleh karena itu, peduli terhadap sesama merupakan bagian penting dari kehidupan sosial yang harus diterapkan oleh semua individu. Itu tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka yang menerima perhatian dan bantuan, tetapi juga memberikan rasa kebahagiaan dan kepuasan bagi kita sebagai pendukung dan pemberi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu bagaimana tindakan kepedulian terhadap sesama sebagai upaya pembangunan masyarakat di tanah karo.

3. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas kepedulian terhadap sesama sebagai upaya pembangunan masyarakat di tanah karo

2) Tujuan Khusus

a. Menumbuhkan empati kepada masyarakat di tanah karo dalam menciptakan ketentraman
b. Memberdayakan kebaikan untuk lingkungan dimana masyarakat ditanah karo tinggal
c. Menggerakan kebaikan dari jauh dalam bentuk memberdayakan jangkau dan berstandar global kepada masyarakat ditanah karo.
d. Beradaptasi dalam aksi kemanusiaan disekitas masyarakat ditanah karo.

4. Manfaat Penelitian

Mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris (sosiologis), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas hukum di dalam masyarakat melalui pendekatan terhadap perilaku masyarakat dalam menerima dan memahami norma hukum.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis, yaitu memadukan kajian terhadap Undang-undang Hukum Perdata yang mengatur tentang orang, dengan studi lapangan mengenai bagaimana masyarakat menerima dan memahami informasi hukum (aspek sosiologis).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Tanah Karo, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan hukum.

3. Jenis dan Sumber Data

Data Primer diperoleh dari wawancara langsung dengan warga masyarakat, tokoh masyarakat, penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu), serta dokumentasi kegiatan penyuluhan hukum. Data Sekunder diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku hukum, jurnal ilmiah, undang-undang, serta dokumen resmi terkait pemilu dan penyuluhan hukum

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Wawancara, Studi dokumentasi dan Observasi

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis untuk menggambarkan efektivitas penyuluhan hukum dan pemahaman masyarakat terhadap bahaya politik uang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian dan Fungsi

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai tujuan yang diharapkan. Para masyarakat di tanah karo telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan peduli bagi sesama sebagai upaya pembangunan masyarakat setempat.

Peduli memiliki banyak fungsi dalam kehidupan sosial dan lingkungan, termasuk:

- **Meningkatkan Hubungan Sosial**

  Ketika kita memperhatikan kepentingan orang lain, kita menciptakan hubungan sosial yang lebih kuat dan positif. Hal ini membuat kita merasa lebih terhubung dengan orang lain dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis.

- **Menjaga Lingkungan Lebih Baik**

  Ketika kita memperhatikan kepentingan lingkungan, kita menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan kita. Hal ini memicu kita untuk bertindak dengan tanggap terhadap isu-isu lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan lestari.

- **Meningkatkan Kesejahteraan Pribadi**

  Saat kita memperhatikan kepentingan orang lain dan melakukan sesuatu yang positif untuk mereka, kita merasa lebih bermanfaat. Hal ini membuat kehidupan kita lebih bermakna dan memberi kita perasaan kepuasan yang tinggi.

2. Peduli Terhaap Sesama

Peduli terhadap sesama perlu dilaksanakan karena beberapa alasan penting.

- membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung antarindividu. Ketika kita peduli terhadap sesama, kita menciptakan ikatan emosi yang

erat, kepercayaan, dan keterikatan. Ini akan memperkuat rasa persatuan dan harmoni dalam masyarakat.

- membantu mengatasi masalah sosial dan penderitaan orang lain. Di dunia ini, banyak orang menghadapi kesulitan finansial, kesedihan, dan penderitaan fisik atau mental. Dengan sikap peduli, kita dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada mereka yang membutuhkannya. Ini akan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan membantu meringankan beban mereka.
- mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Ketika anak-anak menunjukkan sikap peduli terhadap sesama, mereka belajar tentang empati, solidaritas, dan keadilan. Hal ini akan membentuk mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap orang lain di sekitarnya.

Oleh karena itu, peduli terhadap sesama merupakan bagian penting dari kehidupan sosial yang harus diterapkan oleh semua individu. Itu tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka yang menerima perhatian dan bantuan, tetapi juga memberikan rasa kebahagiaan dan kepuasan bagi kita sebagai pendukung dan pemberi.

3. Pembangunan Masyarakat

Upaya terencana dan sistematis yang dilakukan oleh, untuk, dalam masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup penduduk dalam semua aspek kehidupannya di dalam suatu kesatuan wilayah. Pembangunan Masyarakat suatu gerakan yang direncanakan untuk menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat dengan partisipasi aktif dan kepercayaan sepenuh mungkin atas prakarsa masyarakat (PBB).

- Menurut Tr. Baten, pembangunan masyarakat (desa) adalah suatu proses dimana warga masyarakat desa pertama- tama mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan melaksanakan bersama untuk memenuhi keinginan mereka tersebut.
- Menurut Irwin T. Sanders, pembangunan masyarakat (Community Development) adalah perpaduan atau persenyawaan dari dua bentuk kekuatan dalam masyarakat,

kekuatan pertama adalah pengorganisasian masyarakat (Community Organization) dan kekuatan yang kedua pengembangan ekonomi (Economic Development). Dirumuskan oleh Sanders : CD = CO + ED Yang dimaksud dengan community organization menurut Irwin T. Sanders adalah keguyuban masyarakat dalam makna yang luas artinya dengan wadah organisasi atau pengelompokkan dalam masyarakat, warga masyarakat melakukan suatu proses kegiatan mengidentifikasi masalah/ kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapainya, membuat prioritas yang akan dilakukan, menenangkan pada dirinya keyakinan kuat untuk mengerjakan pekerjaan mencapai tujuan itu, mencari sumber- sumber yang diperlukan, melakukan kegiatan atas dasar kerjasama antara warga masyarakat. Dengan demikian community organization itu lebih berupa proses dan bukan bentuk kegiatan. Irwin T. Sanders lebih lanjut menjelaskan, bahwa economic development adalah juga suatu proses kegiatan yang tujuannya untuk mencapai kemajuan ekonomi demi meningkatkan taraf kehidupan warga masyarakat. Bagaimana hubungan ketiga aspek tersebut (a, b, dan c) dalam rangka it ”proses pemberdayaan masyarakat” (empowering process).

Tujuan Pembangunan Masyarakat (peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat, pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan, dan penjabaran kebijaksanaan dan program pembangunan Nasional.

Langkah Menumbuhkan Rasa Peduli Terhadap Sesama

- **Menumbuhkan empati dalam diri**
  Seseorang dengan rasa empati dalam diri akan mempertimbangkan baik dan buruk segala ucapan maupun tindakan. Berakar dari melindungi lingkungan dari konflik inilah, kepedulian untuk melindungi sesama akan bertumbuh. Mulai dari menjaga perasaan sesama, kemudian berkembang untuk memberdayakan diri bagi kebaikan di lingkungannya.

- **Memberdayakan kebaikan diri untuk lingkungan**

  Bagaimana caranya? Mulai dari setiap langkah kecil kebaikan dengan menerapkannya kepada orang-orang yang membutuhkan. Kebaikan ini juga beragam, bisa emosional, materi, maupun tenaga. Sahabat Inisiator dapat melakukannya di lingkungan terkecil seperti rumah, lingkungan tetangga rumah, hingga setiap jalan yang dilalui setiap harinya.

- **Berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan**

  Berkolaborasi dengan sebuah kelompok mampu membuat setiap kebaikan lebih luas manfaatnya. Selain meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama, berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan juga mendukung mereka yang prasejahtera menjadi semakin berdaya dengan cara yang memartabatkan.

- **Menggerakkan kebaikan dari jauh**

  Human Initiative sebagai organisasi kemanusiaan berdaya jangkau dan berstandar global, meyakini semua bahwa tidak ada yang mampu menghentikan setiap langkah kebaikan. Meskipun raga tidak bisa bergerak dalam kerelawanan, namun kebaikan akan terus bergerak mencari yang membutuhkan.

D. Kesimpulan & Saran

1. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penyuluhan hukum yang dilakukan di Tana Karo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat tentang Kegiatan sosialisasi peduli terhadap sesame sebagai upaya pembangunan masyarakat di tanah karo telah terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta dan masyarakat.
- masyarakat telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan
- Kendala yang dihadapi seperti kesulitan yaitu sebagain masyarak sulit beradaptasi
- Kegiatan ini telah mencapai tujuan untuk meningkatkan keterampilan

masyarakat untuk peduli terhadap sesama

2. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan hukum ke depannya, disarankan agar kegiatan semacam ini dilakukan secara berkelanjutan dan lebih merata, menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah daerah, penyelenggara pemilu, dan lembaga pendidikan hukum perlu bekerja sama untuk mengintegrasikan penyuluhan hukum dalam agenda tetap pendidikan politik masyarakat. Selain itu, dibutuhkan materi penyuluhan yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, agar pesan hukum dapat diterima secara utuh. Peran tokoh masyarakat dan pemuka agama juga perlu lebih diberdayakan sebagai agen perubahan dalam membangun budaya pelatihan dan pendanaan.

E. Referensi

PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa). Pembangunan Masyarakat.

Tr. Baten. Pembangunan Masyarakat Desa.

Irwin T. Sanders. *Community Development: Its Nature and Scope*. (1966).

Undang-Undang Hukum Perdata